

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Karya seni adalah bentuk ekspresi yang diciptakan melalui indra dan penciptaan, dan yang dapat diekspresikan dalam perasaan manusia. Seni adalah ekspresi perasaan. Keindahan, luka, sunyi, dendam, senang adalah sebagian ekspresi yang timbul dalam diri manusia dan dapat dituangkan dalam sebuah karya. Menurut Jakop Sumarjo, 2000; 66, 73) seni baru lahir ketika perasaan itu menjadi pengalaman pribadi manusia yang kemudian di ekspresikan ke dalam bentuk karya seni. Tetapi sebuah seni juga tidak dapat lepas dari lingkungan manusia.

Pengalaman adalah hal yang sangat mudah untuk diekspresikan dalam visual. Karena pengalaman pasti membekas dan diingat sampai kapanpun. Pengalaman dari kecil hingga dewasa entah pengalaman pahit ataupun manis. Tentunya akan memberi dampak kelegaan pada seniman saat perasaan hatinya dapat dituangkan dalam lukisan / karya seni.

Penulis mengungkapkan isi hatinya terhadap seorang ibu yang telah berjuang untuk anaknya yang memiliki hambatan tuli. Dengan kasih sayang dan tanggungjawab yang sangat luar biasa dalam diri seorang ibu. Bahkan terkadang terlihat lebih mendahulukan kepentingan anaknya daripada kepentingan dirinya sendiri. Mengekspresikan bahwa “aku baik – baik saja” dihadapan anak – anaknya dengan tujuan agar anak – anaknya merasa aman dan nyaman. Adalah bukan hal yang mudah untuk dilakukan.

Pengalaman – pengalaman itu kemudian memberi dorongan pada penulis untuk mengungkapkan dalam lukisan / karya seni.